

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. 1981. Rancangan Percobaan dan Analisa Statistik. Bagian Pemuliaan ternak. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Achmad, H. 1992. Kimia Unsur dan Radiokimia. PT Aditya Bakti. Bandung.
- AVRDC. 1994. Chinese Cabage Report. Published by The Office of Information Services at Asian Vegetable Research and Development Center. Taiwan.
- Barber, S. A. 1995. Book of Soil Nutrient Bioavaibility. A Mechanistic Approach. John Wiley and Son Inc. New York.
- Clonfero, G. 1987. Typical Primary Treatment Operation and System. Project US/Bra/80/166. Studio Technico Dr.G. Clonvero.
- Dwijoseputro, D. 1984. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Edisi ke-6. PT Gramedia. Jakarta.
- Duchaufour, P. 1982. Pedology. English Edition. George Allen and Unwin. London.
- Gray, T. R. G and S. T. Williams. 1979. Soil Microorganism. Longman. New York.
- Gubringer, V. P, W. H Guteman, G. J. Doss and M. Rutzke, 1994. Chromium in swiss chard grown on soil amanded tannery meal fertilizer. Journal of Chemosphere. 28 : 717 (Abstr.)
- Haribi, R. 1999. Bioakumulasi Krom Oleh Bakteri Pada Proses Metanogenesis Lumpur Industri Penyamakan Kulit: Thesis. Program Studi Biologi Jurusan Ilmu-Ilmu Matematik dan Pengetahuan Alam. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hoesen, D. S. H. 1994. Penanganan lahan marginal. Journal Manusia dan Lingkungan. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup. Universitas Gadjah mada. Yogyakarta.

- Ibrahim, S. 1983. Ekologi Lingkungan. PAU Bioteknologi Universitas Gadjah Mada.
- Indranada, H. K. 1986. Pengelolaan Kesuburan Tanah. PT. Bina Aksara. Jakarta.
- Kirk, D and F. Orthmer. 1979. Enciclcpey of Chemical Engineering. Volum 6. John Wiley and Sons Inc. New York.
- Koziorowski, B and J. Kucharski. 1972. Industrial Waste and Disposal. Pergamon Press. New York.
- Langlais, R. J. and S. A. J. Shivas. 1989. Method to convert tannery sludge into a soil extender. JALCA. Vol 84.
- Letey, J. 1985. Soil and Plant Interaction with Salinity. Agriculture and Natural Recources. University of California.
- Mahida, U. N. 1984. Pencemaran Air dan Pemanfaatan Limbah Industri. CV Rajawali. Jakarta.
- Mengel, K and E. A. Kirkby. 1987. Principles of Plant Nutrition. International Potash Institute. Switzerland.
- Murtadho, D dan E. G. Said. 1988. Penanganan dan Pengolahan Limbah Padat. PT Madiyatama Sarana Perkasa. Jakarta.
- Murtopo, S. 1992. Masalah lingkungan hidup dan pembangunan berlanjut berwawasan lingkungan. Bahan Diskusi Kursus Singkat Manajemen Limbah dan Industri. PAU Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Mulyadiarto. 1997. Pengolahan Limbah Cair Penyamakan Kulit Dengan Natrium Hidroksid dan Pengaliran Udara Tekan Dalam Kolom Berpengaduk. Laboratorium Proses Kimia Jurusan Teknik Kimia FT-Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Notohadiprawiro, T. 1995. Logam berat dalam pertanian. Jurnal Manusia dan Lingkungan. Desember 1995. Th. II no 7:3. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Nuryani, S dan T. Notohadiprawiro. 1994. Pengaruh sari kering limbah pabrik kulit atas populasi mikrobia dan susunannya pada berbagai jenis tanah. Jurnal Manusia dan Lingkungan. Desember.Th.11 no.2 :77. Pusat Peneiitian Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Nuryasin. 1997. Pembangunan peternakan harus memperhatikan tata ruang. Majalah Galusia. edisi 13 September Genap Tahun XII. Yogyakarta.
- Palar, H. 1994. Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat. Rineka Cipta. Jakarta.
- Padmowijoto, S dan B. Suhartanto. 1983. Pengoiahan padang pangan. Pelaksanaan Latihan Hijauan dan Makanan Ternak (Feeder Seed and Forage Development). Panitia Kurikuler HMT Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Reksohadiprojo, S. 1985. Produksi Hijauan Makanan Ternak Tropik. Edisi Revisi. BPFE. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 1994. Bertanam Petsai dan Sawi. Penerbit Kanisius. iogyakarta
- Setyati, S. M. M. 1991. Pengantar Agronomi. Cetakan ke-10. PT Gramedia. Jakarta.
- * Soenaryo, I. 1989. Sifat dan manfaat limbah industri penyamakan kulit samak khrom. Proceeding Seminar Perkulitan Nasional. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Susetyo, I. Rismono dan B. Suwardi. 1969. Pupuk dan Cara Pemupukan. Cetakan ke-1. PT Bina Aksara. Jakarta.
- Suteja, M.M. dan Kartasapoetra. 1988. Pupuk dan Cara Pemupukan. Cetakan ke-1. PT bina Aksara. Jakarta.
- Suryadi. 1993. LY-145 LR Caisin varietas harapan. Trubus Januari th XXIV no 270.
- Ting, I. P. 1982. Plant Physiologi. Addison Wesley Publishing Company. London.

- Tisdale, S. L and W. L. Nelson. 1975. Soil Fertility and Fertilizers. 77th Printing The Macmilan Co. Me: York.
- UNIDO. 1987. Assistance in the Establishment and Operation of a Pilot Demonstration Plant for Tannery Effluent Treatment at Estancia. Velha R. S. Brazil.
- Vajpayee, P, R.D. Tripathi, V. N. Rai, M. B. Ali and S. N. Singh. 2000. Chromium (IV) accumulation reduces chlorophyll biosintetis, nitrate reduktasee activity and protein content in *Nymphaea alba* L. Journal of Chemosphere. 421 :1075.
- Verloo, M. 1993. Chemical Aspect of Soil Pollution. ITC Agent Publications Series No. 4
- Vogel, A. I. 1985. Analisa Anorganik Kualitatif Makro dan Semi Mikro (Alih bahasa oleh A. Handiyana P dan E. Nugroho). PT Kalman Media Pusaka. Jakarta.
- Whiteman, P. C. L. 1980. Tropical Pasture Science. Oxford University. Oxford.
- Whiteside, P. J. 1975. Dye Unicam Atomic Absorption Data Book. Published by Dye Unicam Ltd. First Ed. England.
- Winter, D. 1984. Tecno-economic Study on Measures to Minimize the Environmental Impact of the Leather Industri. Particulary in Developing Countries.
- Williams, C. N, J. O. Uzo, and W. T. H. Peregrine. 1996. Vegetable Production in The Tropics. Longman Group United Kingdom Limited. London.
- Yaacob, O dan S. Jusop. 1982. Sains Tanah. Dewan Bahana dan Pustaka. Kemantrian Pelajaxan Malaysia. Kuala Lumpur.